



Gerakan Olah Tanah dan Tanam Padi Program Oplah: Percepatan Swasembada Pangan di Bangka Selatan

[Bangka Selatan, 22–23 September 2025] – Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., sebagai Penanggung Jawab (PJ) Swasembada Pangan, kembali menggerakkan olah tanah dan tanam padi program Oplah di berbagai wilayah Kabupaten Bangka Selatan. Pada 22 September 2025, kegiatan dimulai di Desa Kepoh, Kecamatan Toboali. Anggota Poktan Jaya Makmur, Komari, melaporkan telah selesai tanam padi (tabela) seluas 2 hektar. Di Poktan Lumbung Serai Desa Kepoh, dilakukan pengolahan tanah dan tanam padi di lahan Udin dan Siswanto masing-masing seluas 1 hektar menggunakan varietas Inpari 32. Dengan potensi luas sawah mencapai 115 hektar, PJ Swasembada Pangan memberikan saran agar segera menyelesaikan olah tanah dan tanam padi.

Kegiatan berlanjut di Desa Bukit Terap, Kecamatan Tukak Sadai, dimana Haji Udin anggota Poktan sedang mengolah tanah seluas 1 hektar, rencana tanam 29 September 2025 menggunakan varietas Ciliwung. Di Desa Gadung, Kecamatan Toboali, PJ Swasembada Pangan bersama Penyuluh Pertanian Fatauwiyah menggerakkan sistem tanam padi tugal di lahan yang sudah lama tidak ditanami akibat banjir. Anggota Brigade Pangan Mundu Bersatu, Trimo, melaporkan bahwa masing-masing petani mengelola lahan seluas 0,25 hektar dengan varietas Inpari 32. Saat ini 10 hektar sudah ditanami dari total 24 hektar yang dibuka, dengan target sisa lahan selesai ditanami akhir September 2025.

Pada 23 September 2025, kegiatan dilanjutkan di Desa Penutuk, Kecamatan Lepar, didampingi Mantri Tani Arsyidi Mujtahidin dan Manajer Brigade Pangan Batara Lepar, Derry Apriansyah. Di Wilayah Timur Desa Penutuk sebagian padi sudah ditanam dengan sistem tanam pindah menggunakan varietas Inpari 32 dan Inpari 42. Luas tanam padi baru mencapai 27 hektar dari target 80 hektar. Petani terus mengolah tanah dengan harapan awal Oktober 2025 seluruh target tanam padi dapat tercapai.

Di Wilayah Barat Desa Penutuk, PJ Swasembada Pangan melakukan pertemuan dengan petani Poktan Air Duren untuk persiapan gerakan tanam padi pada lahan target seluas 40 hektar. Beliau menyarankan agar umur bibit padi ideal dipindahkan ke lahan pada usia 18 hari. Mengingat kondisi pintu air yang perlu diperbaiki untuk mencegah air laut pasang masuk ke sawah, sementara ini petani menggunakan pintu papan sebagai langkah antisipasi.

Program Oplah diharapkan mempercepat peningkatan luas tanam padi dan mendukung pencapaian swasembada pangan di Kabupaten Bangka Selatan.

